

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Green Intellectual Capital*, dan Kebijakan Utang terhadap Kinerja Perusahaan

Irsyad Asy'ari^{1*}, Dian Widiyati²

¹⁻²Universitas Pamulang, Indonesia

Email: irsyadasyari157@gmail.com¹, dosen02421@unpam.ac.id²

Alamat: Jl. Suryakencana No. 1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417.

Korespondensi penulis: irsyadasyari157@gmail.com*

Abstract. *This research aims to reveal the influence of deferred tax expense, green intellectual capital, and debt policy on company performance. This type of research uses associative quantitative research methods. The population in this research are Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique in this research is based on purposive sampling technique. It is known that as many as 106 companies are listed on the Indonesian Stock Exchange in the Basic Materials sector. With the sample selection criteria, a sample of 24 companies was obtained, so the total number of data observations was 72. This research uses statistical tools, namely eviews software version 12. The analysis technique used is data regression panel. The research results show that deferred tax expense, green intellectual capital, and debt policy simultaneously have a significant effect on company performance. Meanwhile, partially it shows that the deferred tax expense has no effect on company performance. green intellectual capital influences company performance. Debt policy influences company performance.*

Keywords: *Deferred Tax Expense; Green Intellectual Capital; Debt Policy; Company Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Green Intellectual Capital*, dan Kebijakan Utang terhadap Kinerja Perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik *purposive sampling*. Diketahui sebanyak 106 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada sektor *Basic Materials* dengan adanya kriteria pemilihan sampel diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan, sehingga jumlah observasi data sebanyak 72. Penelitian ini menggunakan alat statistik yaitu *software eviews* versi 12. Teknik analisis yang digunakan merupakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, *green intellectual capital*, dan kebijakan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *green intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Beban Pajak Tangguhan; *Green Intellectual Capital*; Kebijakan Utang; Kinerja Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini semakin pesat. Tuntutan utama bagi perusahaan pada situasi kondisi persaingan yang ketat untuk lebih kreatif dan inovatif baik dalam hal teknologi, kualitas produksi, sumber daya manusia serta strategi yang diterapkan harus dilakukan perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing perusahaan lainnya. Dalam upaya perusahaan untuk tetap bertahan salah satunya dengan melakukan pengendalian yang ada dalam sebuah perusahaan, dengan melakukan pengawasan dan koreksi pada kinerja baik keuangan maupun non-keuangan (Felix Bhaktiar dan Stephani Hidayat 2020).

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari aktivitas manajemen perusahaan itu sendiri, dimana menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam meraih suatu tujuannya dapat dilihat dari bagaimana suatu perusahaan dalam memanfaatkan suatu sumber daya yang dimilikinya. Informasi mengenai kinerja keuangan maupun non keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran bagi para *stakeholders* guna mendukung keputusan dalam berinvestasi.

Berkaitan dengan kinerja perusahaan, pada perusahaan menurut berita acara dari CNBC Indonesia terdapat optimalisasi tingkat produksi dan penjualan komoditas utama pada perusahaan Aneka Tambang Tbk. Atau yang dikenal ANTM sepanjang tahun 2022. Jika dilihat dari laba usaha ANTM sepanjang tahun 2022 sebesar Rp. 3,94 triliun, dengan tingkat kenaikan sebesar 44% dibandingkan tahun 2021.

Seperti yang dilansir dalam CNBC Indonesia tersebut dengan perolehan prestasi kinerja perusahaan dari segi keuangannya, memberikan dampak bahwa perusahaan ANTM sepanjang tahun 2022 mampu memperkuat nilai laba bersih per saham dasar sebesar Rp 159 atau tumbuh signifikan dibanding tahun 2021 sebesar Rp 11,47 per saham dasar. Dari sisi posisi keuangan perusahaan mampu memperkuat struktur permodalannya dengan nilai ekuitas konsolidasian ANTM sebesar Rp. 23,71 triliun yang tumbuh 14% dibandingkan tahun 2021. Namun, terdapat penurunan dari sisi liabilitas perusahaan dengan membukukan nilai liabilitas sepanjang tahun 2022 sebesar Rp. 9,93 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 12,08 triliun, akibat kebijakan internal perusahaan ANTM dalam menurunkan tingkat pinjaman berbunga.

Kepentingan lainnya atas laporan keuangan datang dari regulator atau negara (pihak eksternal). Negara memiliki kepentingan untuk menarik pajak dari suatu kegiatan bisnis dinegaranya. Pajak sesuai dalam Pasal 1 ayat (1) UU KUP, “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dari sisi perusahaan, pajak dinilai sebagai beban perusahaan, sehingga pembayaran pajak akan mengurangi laba perusahaan pada periode tertentu. Menurut Halawa (2023) beban pajak tangguhan adalah beban pajak yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal.

Penelitian mengenai beban pajak tangguhan seperti yang dilakukan oleh Felix Bhaktiar dan Stephani Hidayat (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Felix Bhaktiar dan Stephani Hidayat (2020) menyimpulkan penyebab pajak tangguhan adalah perbedaan sementara antara pengakuan akuntansi secara komersial dengan pengakuan secara fiskal, dimana perbedaan sementara tersebut paling sering terjadi yaitu atas penyusutan dan amortisasi. Sehingga pajak tangguhan

tersebut memiliki karakteristik yang mampu untuk menambah ataupun mengurangi laba bersih perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Ratma Belia Astari dkk. (2021) hasil penelitian menunjukkan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti dengan adanya manajemen pajak yang baik atas beban pajak tangguhan maka kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat.

Selanjutnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dari adanya kegiatan atau aktivitas manajemen yang telah dilakukan oleh perusahaan itu sendiri misalnya dari bagaimana perusahaan tersebut telah memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin seperti menerapkan *green intellectual capital*. Menurut Andreas dkk (2023) perusahaan akan melakukan eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat secara tidak terkendali dalam rangka memenuhi permintaan pemilik modal. Seiring dengan perkembangan globalisasi, menyebabkan perusahaan tidak hanya mencari keuntungan (profit) saja, namun perusahaan juga peduli terhadap masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), ekonomi (*profit*). Terdapat 3 dimensi *Green Intellectual Capital*, yaitu *Green Human Capital*, *Green Structural Capital*, *Green Relational Capital*.

Penelitian mengenai *green intellectual capital* salah satunya seperti yang telah diteliti oleh Andreas dkk (2023) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *green intellectual capital* yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *Green Human Capital*, *Green Structural Capital*, *Green Relation Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pihak perusahaan akan berusaha memaksimalkan penyediaan informasi yang dapat menunjang nilai perusahaan dimata *stakeholders*. Manajemen organisasi diharapkan mampu melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholders*, manusia berupaya dalam meningkatkan *intellectual* sebagai karyawan untuk memperoleh informasi baru, keterampilan, hal tersebut di tujukan sebagai upaya dalam menyelesaikan tugasnya secara efisien, dan mampu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Hasil penelitian lainnya yaitu Sahid dan Henny I (2023) hasil penelitian menunjukkan *Green Intellectual Capital Index* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor lainnnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kebijakan utang. Menurut (Sunardi dan Febrianti, 2020 ; Kasmir, 2008) kebijakan utang dapat diukur dengan rasio solvabilitas, rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Penelitian mengenai kebijakan utang seperti yang telah diteliti oleh Sunardi dan Febrianti (2020) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan utang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Indriana Tri Lestari dkk. (2022) hasil penelitian menunjukkan kebijakan utang berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap kinerja perusahaan. Indriana Tri Lestari dkk. (2022) menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang buruk dapat diketahui jika terdapat porsi utang yang lebih besar jika dibandingkan dari total ekuitas, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga peneliti bermaksud untuk menguji kembali penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu untuk menghasilkan hasil yang lebih konsisten dan valid mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Green Intellectual Capital*, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2021-2023)”.

2. KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Menurut Indah Permata Sari dan Suropto (2023) teori sinyal merupakan teori yang menggambarkan data keuangan maupun non-keuangan perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan untuk di informasikan kepada pihak eksternal perusahaan yang bertujuan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Menurut Dewi dan Rahmianingsih (2020) perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak beorientasi pada *profit* saja, melainkan mempertimbangkan dampak operasionalnya terhadap keadaan lingkungan perusahaan.

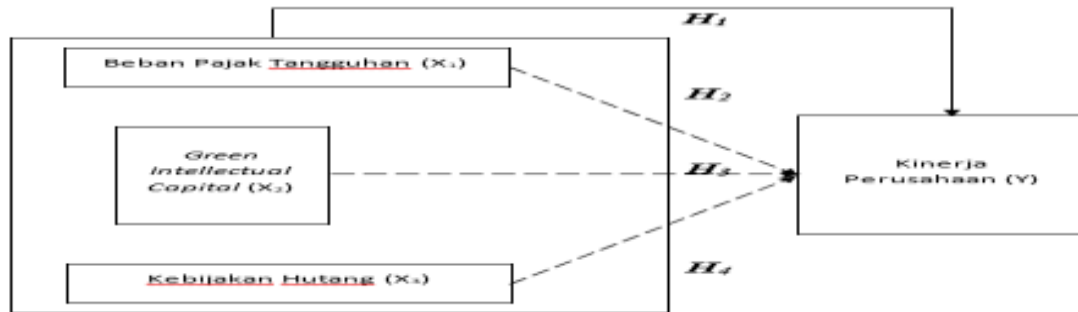
Teori sinyal juga memberikan pandangan mengenai citra perusahaan, dimana perusahaan yang berkualitas akan sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan menghindari penjualan suatu saham sebab keuntungan tersebut berdampak pada besar atau kecilnya penerimaan yang diperoleh bagi investor lama. Hubungan variabel bebas (beban pajak tangguhan, *green intellectual capital*, kebijakan utang) terhadap kinerja perusahaan berlandaskan teori sinyal.

2. Teori Keagenan

Teori keagenan atau *agency theory* merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*), dimana kedua hubungan tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict interest*) antara pemilik dengan manajemen yang mengelola suatu perusahaan Meriana Gulo dan Mappadang (2022); Ainurrochman dan Fidiana (2023). Dalam teori keagenan *principle* berusaha untuk menyediakan fasilitas yang akan diperlukan oleh pihak *agent* dalam melakukan suatu

pengelolaan untuk dapat mewujudkan apa yang diinginkan oleh *principal*. Hubungan variabel bebas (beban pajak tangguhan dan kebijakan utang) terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini berlandaskan juga atas teori keagenan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Diolah oleh peneliti 2024.

Keterangan Gambar 1:

- : Hubungan simultan
 - - - - - → : Hubungan parsial

H₁: Diduga beban pajak tangguhan, *green intellectual capital*, dan kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H₂: Diduga beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H₃: Diduga *green intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H₄: Diduga kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Cahyani Putri dkk. (2023) penelitian kuantitatif asosiatif yaitu dilakukan dengan menanyakan suatu rumusan masalah untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik analisis data penelitian dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang dilakukan melalui media *e-views* versi 12. Sampel penelitian diambil berdasarkan atas metode *purposive sampling* dengan memberikan suatu kriteria-kriteria sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang harus terpenuhi dalam penentuan sampel penelitian ini adalah Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan per 31 Desember serta secara konsisten dan lengkap dari tahun 2021-

2023; Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) dari tahun 2021-2023; Laporan keuangan tahunan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dari tahun 2021-2023; Perusahaan tidak mengalami kerugian selama kurun waktu tertentu secara berturut-turut, selain itu perusahaan tidak terkena kompensasi kerugian fiskal atas kondisi rugi yang disebabkan pada tahun-tahun sebelumnya; Perusahaan yang menjadi sampel harus memiliki keleengkapan informasi yang sesuai dengan indikator-indikator dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor *basic materials* tahun 2021–2023 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://idx.co.id/id> maupun dari website perusahaan. Total perusahaan pada sektor *basic materials* diketahui sebanyak 106 perusahaan, dengan adanya kriteria pemilihan sampel terhadap penelitian ini maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan, sehingga total observasi sebanyak 72 data.

Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	DTE	GIC	DER	ROE
Mean	0.003095	0.969907	0.728464	0.119466
Median	0.001829	1.000000	0.579888	0.085477
Max.	0.018394	1.000000	2.876597	0.580591
Min.	0.000061	0.888889	0.033764	0.003003
Std. Dev.	0.003798	0.037224	0.574929	0.110233
Observations	72	72	72	72

Sumber: Hasil *output Eviews 12*.

Dapat dilihat perbandingan antara standar deviasi dengan nilai *mean* dalam penelitian ini bahwa standar deviasi untuk variabel GIC, DER, dan ROE memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*, sehingga dikatakan variabel tersebut memiliki standar eror yang kecil. Namun sebaliknya pada variabel DTE, maka variabel tersebut memiliki standar eror yang besar.

2. Uji Pemilihan Model

Tabel 2. Kesimpulan Hasil Uji Pemilihan Model

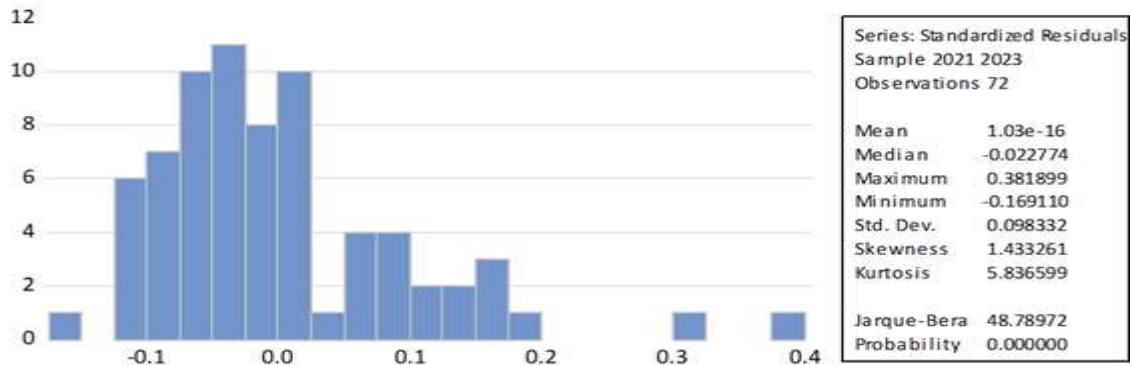
Pengujian	Syarat	Kesimpulan
Uji Chow	H0: Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0,05)	0,0000 < 0,05 FEM
	H1: Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0,05)	
Uji Hausman	H0: Model terpilih REM (Nilai Prob. > 0,05)	0,5740 > 0,05 REM
	H1: Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0,05)	
Uji Lagrange Multiplier	H0: Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0,05)	0,0000 < 0,05 REM
	H1: Model terpilih REM (Nilai Prob. < 0,05)	

Sumber: Hasil *output Eviews 12*.

Berdasarkan Tabel 2. yang merupakan kesimpulan dari uji pemilihan model, menunjukkan hasil model yang tepat untuk mendukung terlaksananya penelitian adalah model *Random Effect* (REM).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Diolah oleh peneliti 2024.

Uji normalitas seperti yang ada pada Gambar 2. menunjukkan nilai *Probability* sebesar $0,000000 < 0,05$. Menurut, Cahyani Putri dkk. (2023) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan jumlah observasi sebanyak 72 data. Hasil uji normalitas menyatakan data tidak berdistribusi normal, penelitian uji normalitas ini menggunakan asumsi dalil dari teori batas pusat (*Central Limit Theorem*), saat n lebih besar dari 30 maka dapat dikatakan data semakin mendekati normal sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan (Hitijahubessy dkk, 2022; Suryadi dan Tjakrawala Kurniawan, 2020).

b) Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test Glejser			
Null hypothesis : Homoskedasticity			
F-statistic	0.704799	Prob. F(3,68)	0.5524
Obs *R-squared	0.217126	Prob. Chi-square (3)	0.5376
Scaled Explained SS	2.423615	Prob. Chi-square (3)	0.4893

Sumber: Hasil *output Eviews 12*.

Uji heterokedastisitas seperti yang ada pada Tabel 3. menunjukkan nilai *Prob. Chi-Square* $0,5376 > 0,05$. Maka, disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test
Null hypothesis : No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.608351	Prob. F(2,65)	0.0814
Obs *R-squared	5.274898	Prob. Chi-square (3)	0.0715

Sumber: Hasil output Eviews 12.

Uji autokorelasi seperti yang ada pada Tabel 4. menunjukkan nilai *Prob. Chi-square* sebesar $0,0715 > 0,05$. Maka model tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

d) Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date : 07/24/24
Sample : 72
Included observations : 72

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered ViF
C	0.100477	739.9724	NA
DTE	10.43980	1.829987	1.093695
GIC	0.108935	755.7978	1.096194
DER	0.000418	2.640062	1.004578

Sumber: Hasil output Eviews 12.

Uji multikolinieritas seperti yang ada pada Tabel 5. yang ditentukan dengan nilai VIF menunjukkan *Centered* VIF tidak ada variabel independent yang memiliki nilai lebih dari 10, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

4. Uji Regresi Data Panel

Tabel 6. Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable : ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/24/24 Time: 21:59
Sample: 2021 2023
Periods included:3
Cross-section included: 24
Total panel (balanced observations): 72
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.938235	0.408127	2.298882	0.0246
DTE	1.418803	2.662883	0.532807	0.5959
GIC	-0.889389	0.421002	-2.112551	0.0383
DER	0,054176	0.019687	2.751941	0.0076

Sumber: Hasil output Eviews 12.

$$Y_{it} = 0,938235 + 1,418803 DTE - 0,889389 GIC + 0,054176 DER + \epsilon_{it}$$

Interpretasi dari sebuah model persamaan regresi data panel tersebut bahwa jika variabel beban pajak tangguhan, *green intellectual capital*, kebijakan utang adalah tetap (0 nol), maka besaran nilai kinerja perusahaan adalah 0,938235. Jika nilai beban pajak tangguhan naik

sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai kinerja perusahaan naik sebesar 1,418803. Jika nilai *green intellectual capital* naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai kinerja perusahaan turun sebesar 0,889389. Jika nilai kebijakan utang naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai kinerja perusahaan naik sebesar 0,054176.

5. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.158697
Adjusted R-squared	0.121581
S.E. of Regression	0.051598
F-statistic	4.275669
Prob(F-statistic)	0.007969

Sumber: Hasil *output Eviews 12*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Tabel 7. nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,121581 atau 12,1581%, artinya bahwa besarnya Kinerja Perusahaan hanya mampu dijelaskan oleh variabel Beban Pajak Tangguhan, *Green Intellectual Capital*, dan Kebijakan utang hanya sebesar 12,1581% dan sisanya 87,8419% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

b) Uji F (Simultan)

Tabel 8. Uji F (Simultan)

R-squared	0.158697
Adjusted R-squared	0.121581
S.E. of Regression	0.051598
F-statistic	4.275669
Prob(F-statistic)	0.007969

Sumber: Hasil *output Eviews 12*.

Hasil Uji F (Simultan) pada Tabel 8. nilai F hitung sebesar 4,275669 > F tabel yaitu 2,739502 dan nilai *Prob (F-statistic)* 0,007969 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independent yang terdiri atas beban pajak tangguhn, *green intellectual capital*, kebijakan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja perusahaan.

c) Uji T (Parsial)

Tabel 9. Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.938235	0.408127	2.298882	0.0246
DTE	1.418803	2.662883	0.532807	0.5959
GIC	-0.889389	0.421002	-2.112551	0.0383
DER	0.054176	0.019687	2.751941	0.0076

Sumber: Hasil *output Eviews 12*.

Variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai T_{hitung} 0,532807 dengan T_{tabel} 1,995469, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai *Prob.* sebesar 0,5959 nilai tersebut $> 0,05$. Artinya, variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka H_2 ditolak. Variabel *green intellectual capital* memiliki nilai T_{hitung} -2,112551 dengan T_{tabel} 1,995469 atau -1,995469 sehingga $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ dengan nilai *Prob.* sebesar 0,0383 nilai tersebut $< 0,05$. Artinya, variabel *green intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Maka H_3 diterima. Variabel kebijakan utang memiliki nilai T_{hitung} 2,751941 dengan T_{tabel} 1,995469 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai *Prob.* 0,0076 nilai tersebut $< 0,05$. Artinya, variabel kebijakan utang berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Maka H_4 diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini atas Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Green Intellectual Capital*, dan Kebijakan Utang terhadap Kinerja Perusahaan yang dilakukan atas perusahaan sektor *Basic Materials* tahun 2021 – 2023. Dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang terdiri atas beban pajak tangguhan, *green intellectual capital*, dan kebijakan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja perusahaan, sehingga H_1 diterima. Secara parsial, variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga H_2 ditolak, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Felix Bhaktiar dan Stephani Hidayat (2020), Indah Permata Sari dan Suropto (2023), namun bertolak belakang dengan penelitian Ainurrochman dan Fidiana (2023).

Sedangkan, variabel *green intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga H_3 diterima, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tonay dan Murwaningsari (2022), Damayanti dkk. (2023), dan Andreas dkk (2023), namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Sahid dan Henny I (2023). Variabel kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga H_4 diterima, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriana Tri Lestari dkk. (2022), Helvi Rambe (2020), Triadi Wijaya dan Fikri (2019), namun bertolak belakang terhadap penelitian Sunardi dan Febrianti (2020).

Peneliti menyadari didalam melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian selama penelitian berlangsung. Guna mendukung hasil penelitian yang akurat bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan variabel kinerja perusahaan, maka peneliti memberikan saran berupa mencari objek penelitian lainnya dengan menambah jumlah sampel perusahaan dengan memilih sektor lain terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dengan menambah rentang tahun yang lebih banyak lagi, dan menggunakan variabel

lain yang berkaitan dengan variabel kinerja perusahaan. Sebab, variabel penelitian hanya terdiri atas 3 variabel yaitu beban pajak tangguhan, *green intellectual capital*, dan kebijakan utang dengan demikian nilai koefisien determinasi hanya sebesar 12,1581%, artinya sekitar 87,8419% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ainurrochman, F., & Fidiana. (2023). Pengaruh pajak tangguhan, pajak kini, dan tax to book ratio terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12, 1–16.
- Binekasri, R. (2023, March 27). Laba bersih Antam 2022 naik 105% jadi Rp. 3,82 triliun. Retrieved July 29, 2024, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230327071755-17-424643/laba-bersih-antam-2022-naik-105-jadi-rp-382-triliun>
- Cahyani Putri, W., Kurniawati, D., & Holiawati. (2023). Pengaruh corporate social responsibility, intellectual capital, dan asimetri informasi terhadap kualitas laba. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 3, 160–169.
- Damayanti, R. R., Langgeng Wijaya, A., & Setyahety, R. A. (2023). Pengaruh good corporate governance (GCG), green intellectual capital, dan pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 5*, 5, 1–14.
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan nilai perusahaan melalui green innovation dan eco-efisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 12(2), 225–243.
- Felix Bhaktiar, F., & Stephani Hidayat, V. (2020). Pengaruh pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 265–276.
- Halawa, D. (2023). Pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan perubahan tarif pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia*, 2, 81–90.
- Helvi Rambe, B. (2020). Analisis ukuran perusahaan, free cash flow (FCF) dan kebijakan utang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecobisma*, 7, 54–64.
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, S., & Rusli, D. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 01-10.
- Indah Permata Sari, P., & Suropto. (2023). Analisis beban pajak tangguhan, aktiva pajak tangguhan, dan akrual sebagai prediktor manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 596–606.
- Indriana Tri Lestari, D., Purbo Sari, T., & Nurfarichah, D. (2022). Pengaruh likuiditas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 3, 159–170.

- Koli Todo Golo, A., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh pengungkapan green intellectual capital dan sustainability reporting disclosure terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 45–61.
- Meriana Gulo, M., & Mappadang, A. (2022). Beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *ULTIMA Accounting*, 14, 162–175.
- Pajak, D. J. (2021). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021. Jakarta.
- Pajak, D. J. (2021). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021. Jakarta.
- Ramadhanty, S., & Rusliansyah. (2021). Pengaruh pajak tangguhan dan tax to book ratio terhadap kinerja perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19, 640–647.
- Ratma Belia Astari, D., Rachmawati Dewi, R., dkk. (2021). Pengaruh struktur modal, manajemen laba, likuiditas, dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3, 1–12.
- Sahid, I. M., & Henny I, D. (2023). Pengaruh green intellectual capital index, biaya corporate social responsibility, ukuran perusahaan, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10, 273-290.
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan kebijakan utang pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada industri sektor telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3, 269–282.
- Suryadi, A., & Tjakrawala Kurniawan, F. (2020). Faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 196–204.
- Tonay, C., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh green innovation dan green intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 283–294.
- Triadi Wijaya, A., & Fikri, M. A. (2019). Analisis pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Fokus*, 9, 35–48.
- Widiyati, D., & Shanti, Y. K. (2017). Pengaruh pergantian auditor, komisaris independen dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 268–510.